

**HUBUNGAN TINGKAT HEALTH LITERACY, PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN COVID-19
(Studi pada Masyarakat Umum Kota Semarang)**

**MUHAMMAD IZZA FIKRO FAUZI-25010116120049
2021-SKRIPSI**

COVID-19 merupakan penyakit saluran pernapasan yang telah memberikan dampak negatif bagi lebih dari 200 negara, tidak terkecuali Indonesia. Kepatuhan masyarakat dalam melakukan praktik pencegahan COVID-19 merupakan cara yang paling efektif untuk menghentikan penyebaran penyakit ini dan hal ini dipengaruhi oleh tingkat health literacy, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat health literacy, pengetahuan dan sikap dengan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Besar sampel yang didapat berjumlah 407 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat health literacy ($p\text{-value}= 0,007$), pengetahuan ($p\text{-value}= 0,001$) dan sikap ($p\text{-value}= 0,001$) mengenai COVID-19 dengan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat health literacy, pengetahuan dan sikap terkait COVID-19 mempengaruhi praktek pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Semarang. Intervensi dengan meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan masih diperlukan, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan praktik pencegahan infeksi COVID-19 pada masyarakat.

Kata Kunci: Health literacy, pengetahuan, sikap, Praktik pencegahan, COVID-19